

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 13 di Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 13 Jakarta Barat, yang beralamat di Jl. Rawabelong II-E Palmerah Jakarta Barat. Adapun alasan peneliti memilih tempat di sekolah SMK N 13 Jakarta karena peneliti cukup mengenal baik lingkungan sekolah dan kondisi siswa di sekolah tersebut. Selain itu sekolah tersebut memiliki permasalahan dalam interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya, sehingga peneliti merasa cocok untuk meneliti di tempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung mulai bulan ⁴¹ Maret sampai dengan Juni 2012. Dengan pertimbangan bahwa dalam

rentang waktu tersebut peneliti merasa dapat secara maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"³³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan korelasional.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (Interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya) dan variabel Y (prestasi belajar).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 13 Jakarta Barat. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Pemasaran sebanyak 72 siswa. Peneliti memilih kelas XI dengan pertimbangan bahwa peneliti lebih mengenal kelas XI jurusan pemasaran pada saat peneliti dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu kelas tersebut memiliki permasalahan dalam interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya, sehingga peneliti merasa cocok untuk meneliti di kelas tersebut.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005).hal 7

Sampel yang akan diteliti sebanyak 62 siswa dengan taraf kesalahan sebesar 5 % berdasarkan tabel *Issac* dan *Michael*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³⁴

Penentuan jumlah sampel siswa kelas XI jurusan pemasaran dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran

Kelas	Jumlah Siswa di Kelas	Perhitungan	Sampel
XI PM 1	36	$(36/72) \times 62$	31
XI PM 2	36	$(36/72) \times 62$	31
Jumlah	72		62

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan kuesioner yang disebar ke siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 13 Jakarta Barat. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dan yang akan digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), Hal. 120

Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melewati tahap proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan yang dinyatakan dalam angka melalui tes yang dibuat oleh guru.

b. Definisi Operasional

Adapun prestasi belajar dapat dilihat dari bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa merupakan data sekunder dan didapat dari hasil belajar siswa selama mengikuti pelajaran di sekolah ketika semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

2. Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya adalah hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu yang lain, baik secara perorangan maupun kelompok yang saling memperbaiki tingkah laku individu. Ini berarti terdapat hubungan timbal balik antara individu tersebut.

b. Definisi Operasional

Adapun indikator-indikator dari interaksi sosial antara lain: kontak sosial dengan sub indikator kontak individu dengan individu, kontak individu dengan kelompok, kontak kelompok dengan kelompok. Kedua, komunikasi dengan sub indikator sikap, perasaan dan pembicaraan. Ketiga, maksud atau tujuan yang jelas sub indikatornya mempengaruhi dan mengubah. Interaksi sosial dalam

kelompok teman sebaya diukur dengan menggunakan skala likert dalam bentuk kuesioner.

c. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya

Kisi-kisi instrumen interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel interaksi sosial. Dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya yang tertera dalam tabel III.1.

TABEL III.2

Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Uji Coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
			(+)	(-)			(+)	(-)
1.	Kontak sosial	a. Kontak individu dengan individu	3.20,29	18	-	3,18,20,29	3,16,22	15
		b. Kontak individu dengan kelompok	16,36	19,40	19	16,36, 40	27	31
		c. Kontak kelompok dengan kelompok	30	-	-	30	23	-

2.	Komunikasi	a. Sikap	1,10,11, 13,14,15, 17,35, 41	6,21,22, 23,39,43	10,15, 17,21, 22	1,6,11,13 ,14,23,29 ,35,41,43	1,10, 12,13, 26,32	6,17, 30, 34
		b. Pembicaraan	8,26,28	32	28,32	8,26	8,20	
		c. Perasaan	2,31,33	5	31	2,5,33	2,24	5
3.	Mempunyai maksud atau tujuan yang jelas	a. Mempengaruhi	34,38	7,12,24, 25,37,45	-	7,12,24, 25,34,37, 38,45	25,29	7,11, 18,19, 28,36
		b. Mengubah	4,27,42, 44	9	-	4,9,27,42 ,44	4,21, 33,35	9

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif tersebut diberi nilai antara 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya.

TABEL III.3**Skala penilaian untuk Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya**

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu (S)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi Intrumen Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya

Proses pengembangan instrumen interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 45 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya, seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya sebagaimana telah tercantum dalam tabel III.1. Setelah disetujui instrumen diujicobakan, dimana ujicoba responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 13 Jakarta sebanyak 30 siswa yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus Validasi adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}} \quad ^{35}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor x_i

t = Jumlah kuadrat deviasi skor t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid.

Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 9 butir yang drop, sehingga butir pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 36 butir pernyataan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5).

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas, yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus Alpha digunakan apabila skor butirnya

³⁵Djaali dan Puji Muljono, *loc. cit*

bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5³⁶ dengan rumus sebagai berikut :

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]^{37}$$

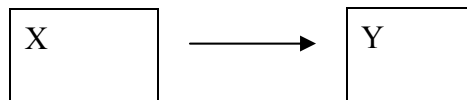
Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varians dari skor soal
- S_t^2 = Varians dari skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $s_i^2 = 0,516$, $st^2 = 227,36$, dan r_{ii} sebesar 0,94594 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa 'koefisien reabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 36 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk design yang umum dipakai dalam studi korelasi sebagai berikut :



Keterangan

X : Variabel bebas (interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya)

³⁶ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) hal.173

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.hal.180*

Y : Variabel terikat (Prestasi Belajar)

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) secara individual.

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{38}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{39}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

³⁸ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal.315

³⁹ *Ibid.* hal 315

$$\Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05,

Hipotesis statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak

Hipotesis Statistik :

H_0 : $Y = a + bX$

H_1 : $Y \neq a + bX$

Kriteria pengujian linieritas regresi :

Tolak Ho Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Untuk mengetahui linieritas regresi di atas digunakan tabel ANAVA

(Tabel III.4).

Tabel III.4

DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA) UNTUK UJI

KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{N - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Keterangan :

JK (Tc) : Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) : Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) : Jumlah kuadrat (sisa)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \text{ }^{40}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :

⁴⁰ Sugiyono, *Op Cit.* hal.183

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor Signifikansi Koefisien Korelasi

r : Koefisien Korelasi Product Moment

n : Banyak sampel atau data

Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Ho ditolak,

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H₁ diterima.

Koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (prestasi belajar) yang ditentukan oleh variasi X (interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya).

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{42}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Product Moment

⁴¹ *Ibid, hal 184*

⁴² *Ibid, hal.105*